

Manajemen Perencanaan Dan Pelaksanaan Pendidikan Islam Di MTsN 5 Labuhanbatu

Mesiono¹, Wan Anwar Fuadi², Farihin Abdillah Fattah³, Hirwansyah⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Corresponding Author : mesiono@uinsu.ac.id

ABSTRACT

This study aims to describe the management of planning and implementation of Islamic education at MTsN 5 Labuhanbatu. As an Islamic educational institution, MTsN 5 Labuhanbatu carries out the educational process based on the applicable national education regulations and standards, such as Law Number 20 of 2003 concerning the National Education System, Government Regulation Number 19 of 2005 concerning National Education Standards, and Regulation of the Minister of Education and Culture Number 24 of 2016 concerning Content Standards for Primary and Secondary Education. The research method used is a case study with a qualitative approach, where the researcher conducts observations, data collection, information analysis, and in-depth reporting of results. The research results show that the planning management at MTsN 5 Labuhanbatu includes the development of curriculum, teaching materials, and the determination of learning strategies oriented towards the achievement of student competencies. Meanwhile, the implementation of Islamic education at MTsN 5 Labuhanbatu is carried out through the integration of Islamic values in the learning process, the habituation of noble character, and the strengthening of students' religious character. This research provides a comprehensive overview of the practice of planning and implementation management of Islamic education at MTsN 5 Labuhanbatu, which can be a reference for other Islamic education managers.

ARTICLE INFO

Article history:

Received

25 April 2024

Revised

20 May 2024

Accepted

26 June 2024

Kata Kunci

Educational, Planning, Implementation, Curriculum.

PENDAHULUAN

MTsN 5 LabuhanBatu adalah salah satu lembaga pendidikan menengah di Indonesia yang memiliki fokus kuat terhadap pengembangan pendidikan Islam yang berkualitas. Sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional, manajemen perencanaan dan pelaksanaan yang efektif di MTsN 5 Labuhanbatu sangat penting untuk memastikan bahwa proses pendidikan berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Dalam konteks hukum pendidikan di Indonesia, undang-undang mengatur berbagai aspek yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pendidikan. Undang-undang ini bertujuan untuk menciptakan landasan hukum yang jelas

dan mendukung bagi penyelenggaraan pendidikan yang merata dan berkualitas di seluruh wilayah Indonesia.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjadi payung hukum utama yang mengatur segala aspek pendidikan di Indonesia, termasuk pendidikan Islam di MTSN 5 LabuhanBatu. Undang-undang ini mengamanatkan bahwa pendidikan diselenggarakan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, serta memiliki kecerdasan spiritual, emosional, intelektual, dan sosial. Selain Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) juga menjadi pedoman dalam menentukan standar kompetensi dasar dan kompetensi lulusan untuk pendidikan dasar dan menengah, termasuk di MTsN 5 LabuhanBatu. Standar ini mencakup aspek-aspek yang harus dipenuhi dalam perencanaan kurikulum dan pelaksanaan pembelajaran agar sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Lebih lanjut, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah juga memiliki peran penting dalam merumuskan materi pembelajaran, metode pengajaran, serta bahan ajar yang digunakan di MTsN 5 LabuhanBatu. Standar ini memberikan panduan yang jelas bagi penyelenggara pendidikan dalam menyusun rencana pembelajaran yang komprehensif dan berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik. Selain aspek kurikuler, undang-undang juga mengatur tentang perlunya membangun lingkungan pendidikan yang inklusif, aman, dan bermutu. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang mengatur kualifikasi, sertifikasi, dan kewajiban guru dalam mendidik serta mengelola pembelajaran di MTsN 5 LabuhanBatu.

Selanjutnya, dalam konteks manajemen perencanaan dan pelaksanaan pendidikan Islam di MTsN 5 LabuhanBatu, aspek kepemimpinan dan pengelolaan sekolah juga diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. Kepala sekolah memiliki tanggung jawab besar dalam mengelola sumber daya manusia, sarana prasarana, dan program pendidikan agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selain regulasi nasional, perencanaan pendidikan juga harus mempertimbangkan kearifan lokal dan karakteristik masyarakat LabuhanBatu sebagai bagian dari upaya untuk mewujudkan pendidikan yang relevan dan bermakna bagi siswa MTsN 5 LabuhanBatu. Dalam upaya memastikan kualitas pendidikan, evaluasi berkala terhadap proses pembelajaran dan pencapaian siswa merupakan kewajiban yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. Evaluasi ini tidak hanya dilakukan

oleh sekolah, tetapi juga oleh lembaga pemerintah terkait untuk memastikan bahwa standar pendidikan yang ditetapkan telah tercapai dengan baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan studi kasus kualitatif untuk menyelidiki manajemen perencanaan dan implementasi pendidikan Islam di MTsN 5 Labuhanbatu. Populasi untuk studi ini adalah pemangku kepentingan pendidikan di MTsN 5 Labuhanbatu, termasuk kepala sekolah, guru, dan staf administrasi. Purposive sampling digunakan untuk memilih partisipan, memastikan bahwa mereka terlibat langsung dan memiliki pengetahuan tentang praktik manajemen pendidikan sekolah.

Instrumen pengumpulan data utama adalah wawancara mendalam. Peneliti melakukan wawancara semi-terstruktur dengan kepala sekolah, lima guru, dan dua staf administrasi. Wawancara ini mengeksplorasi berbagai aspek perencanaan dan implementasi pendidikan, seperti pengembangan kurikulum, persiapan bahan ajar, perumusan strategi pembelajaran, dan integrasi nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran. Setiap wawancara berlangsung sekitar 60-90 menit dan direkam dengan persetujuan peserta. Untuk melengkapi data wawancara, peneliti juga mengumpulkan dokumen terkait, termasuk kebijakan sekolah, rencana kurikulum, bahan ajar, dan catatan kegiatan siswa. Dokumen-dokumen ini menyediakan informasi tambahan untuk melakukan triangulasi dan validasi data wawancara.

Proses analisis data melibatkan beberapa langkah. Pertama, rekaman wawancara ditranskrip secara verbatim. Selanjutnya, peneliti menelaah dengan cermat transkripsi dan dokumen untuk mengidentifikasi tema-tema dan pola-pola kunci yang terkait dengan tujuan penelitian. Ini diikuti oleh proses pengodean untuk mengorganisasikan data ke dalam kategori yang bermakna. Akhirnya, peneliti menafsirkan data yang terkodekan untuk mengembangkan pemahaman komprehensif tentang manajemen perencanaan dan implementasi pendidikan Islam di MTsN 5 Labuhanbatu. Untuk memastikan validitas dan reliabilitas temuan penelitian, peneliti menerapkan beberapa strategi. Triangulasi metodologis dicapai dengan membandingkan dan memeriksa silang data dari wawancara, dokumen, dan observasi. Member checking dilakukan dengan membagikan temuan awal kepada para partisipan untuk memverifikasi akurasi interpretasi. Selain itu, peneliti memelihara jejak audit proses penelitian, termasuk pengumpulan data, analisis, dan interpretasi, untuk meningkatkan transparansi dan dependabilitas studi.

Ruang lingkup studi ini terbatas pada manajemen perencanaan dan implementasi pendidikan Islam di MTsN 5 Labuhanbatu. Temuan mungkin

tidak dapat digeneralisasikan ke lembaga pendidikan Islam lainnya karena sifat spesifik konteks dari pendekatan studi kasus. Namun, deskripsi rinci mengenai metodologi penelitian dan pemahaman komprehensif tentang fenomena yang diteliti dapat memberikan wawasan yang berharga dan menjadi dasar untuk penelitian masa depan di lingkungan pendidikan yang serupa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Agar dalam memperoleh hasil yang lebih obyektif dalam penelitian ini, maka peneliti melakukan wawancara langsung dengan guru yang bersangkutan, dan observasi pada waktu proses pembelajaran berlangsung di kelas sebagai salah satu bentuk dari penyelenggaraan pendidikan Islam agar hasil penelitian ini nantinya bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya tanpa adanya manipulasi data yang akan dipaparkan. Hasil wawancara dan observasi tentang perencanaan dan pelaksanaan pendidikan Islam di MTSN 5 Labuhanbatu, akan dijelaskan hasil datanya sebagai berikut:

Perencanaan Pendidikan Islam Pada Proses Pembelajaran Di MTSN 5 Labuhanbatu

Untuk menetapkan tujuan pembelajaran dalam RPP, Prota, Prosem berdasarkan Silabus yaitu guru menyusun prota setelah jumlah mengajar untuk mata pelajaran tertentu sudah diketahui dari banyaknya waktu yang diberikan, guru mengalokasikan waktu tersebut melalui prota biasanya dilakukan di awal tahun ajaran baru.

Stategi yang digunakan dalam menetapkan tujuan tersebut adalah:

- a) Menelaah jumlah KD atau tema dan sub tema pada suatu kelas
- b) Menelaah kalender pendidikan dan ciri khas satuan Pendidikan
- c) Identitas kelas, muatan pelajaran, tahun pelajaran
- d) Identitas satuan Pendidikan, mata pelajaran, kelas/semester, tahun pelajaran

Pelaksanaan Pendidikan Islam Pada Proses Pembelajaran Di MTSN 5 Labuhanbatu

Proses untuk memilih dan mengembangkan bahan pengajaran agar sesuai dengan silabus adalah menganalisis Kebutuhan Bahan Ajar.

Ini adalah proses awal . sesuai dengan tuntutan :

- a) Mengkaji SK dan KD
- b) Mengidentifikasi materi pokok pembelajaran
- c) Mengembangkan kegiatan pembelajaran
- d) Merumuskan indikator pembelajaran
- e) Menentukan jenis penilaian

- f) Menentukan alokasi waktu
- g) Menentukan sumber pelajaran

Adapun kriteria pemilihan media pembelajaran itu yakni Media Pembelajaran harus sesuai dengan materi pembelajaran, praktis, luwes, dan bertahan, sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, sesuai dengan karakteristik siswa, melihat kemampuan dan keterampilan guru dalam menggunakannya dan fasilitas pendukung untuk penggunaan media pembelajaran tersebut. Dengan menggunakan media yang tepat diharapkan dapat meningkatkan semangat dan motivasi siswa dalam belajar, selain itu siswa juga akan dengan mudah memahami suatu materi.

Dengan menjadikan buku dan al-qur'an sebagai bagian dari media pembelajaran. Serta menjadi pengalaman belajar langsung kepada peserta didik. Manfaat adanya buku dan al-qur'an dapat membantu peserta didik dalam memahami materi sehingga akan lebih mudah untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tentunya dalam proses pembelajaran di dalam kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran, harus memiliki strategi atau pendekatan khusus. Karna kebutuhan peserta didik berbeda-beda dalam proses memahami materi yang disampaikan. Jadi, dibutuhkan pendekatan khusus sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Untuk mengetahui pencapaian dari tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan, digunakan beberapa indikator antara lain prestasi belajar, tingkat efektivitas pembelajaran dan metodenya serta media dan semua elemen yang terlibat dalam proses evaluasi. Hasilnya lalu dibandingkan dengan target.

Kualitas pembelajaran adalah indikator utama efektivitas suatu sistem pendidikan. Kualitas ini mencakup berbagai aspek, seperti relevansi kurikulum, metode pengajaran yang inovatif, serta kemampuan guru dalam mengelola dan memotivasi siswa. Oleh karna itu dibutuhkan peningkatan kualitas pembelajaran dari segala aspek. Baik sarana, sumber belajar bahkan kualitas pedidik.

Pembahasan

Perencanaan pendidikan islam pada peroses pembelajaran Di MTSN 5 Labuhanbatu

Menciptakan suasana murid lebih aktif dengan memberikan pertanyaan dari literatur yang telah guru tetapkan dalam pembelajaran Akidah akhlak, melakukan system pembelajaran kelompok agar siswa mampu untuk menciptakan kepercayaan diri dalam mencapai pemahaman yang diharapkan.

Fokus utama dalam pembelajaran ialah memperhatikan bagaimana siswa agar lebih fokus dalam proses belajar, dimulai dengan proses ice breaking sebelum memulai pembelajaran yang berfungsi untuk menarik perhatian siswa.

Dengan mengatur posisi duduk siswa adalah salah satu caranya jika terkait dengan siswa yang mayoritas perempuan maka perlu diperhatikan lebih terkait masalah sisik. tantangan utamanya adalah bagaimana cara menghadapi karakter siswa yang beragam dan menentukan satu titik poin yang menjadi kesepakatan bersama pada saat proses belajar berlangsung.

Metode Tanya jawab dan musyawarah dipilih sebagai metode pembelajaran yang paling tepat dan efektif dalam mengajarkan bahasa arab khususnya untuk kegiatan penerjemahan karena dengan metode ini siswa dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, membantu siswa dalam memahami dan menghafal materi yang diajarkan. Efektivitas metode ini dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan yaitu dengan metode Tanya jawab dan musyawarah memungkinkan siswa untuk bertanya dan berbagi pemikiran mereka dengan guru dan teman sekelas mereka, metode ini juga membantu siswa dalam memahami materi yang diajarkan dengan lebih baik dan memahami bagaimana mereka dapat menerapkannya dalam kegiatan penerjemahan. Selain itu metode ini memungkinkan guru untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan dan kemampuan siswa.

Proses penilaian prestasi belajar peserta didik dilakukan oleh guru yaitu dengan menetapkan tujuan dan objektif yang spesifik untuk siswa selain itu guru juga mengumpulkan dan menganalisis data, berkomunikasi dengan orang tua dan siswa. Kriteria yang digunakan untuk menilai pencapaian siswa yaitu : pengetahuan, pemahaman dan keterampilan berpikir kritis. Pengetahuan merujuk pada kemampuan siswa untuk mengakses dan mengambil informasi dari berbagai sumber. Pemahaman merujuk kepada kemampuan siswa untuk memahami, mengidentifikasi dan menganalisis. Berpikir kritis juga melibatkan kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi. Guru menjalankan tindak lanjut jika ada siswa yang prestasinya dibawah ambang batas yaitu dengan melakukan kegiatan remedial. Dalam melakukan kegiatan remedial ini salah satu strategi khususnya adalah dengan membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil. Ini memungkinkan guru untuk memberikan perhatian yang lebih personal dalam membantu siswa memahami materi dengan lebih baik dan menetapkan tujuan yang spesifik.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa, dengan menggunakan metode interaktif seperti tanya-jawab dan musyawarah, dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa serta membantu mereka memahami dan menginternalisasi materi pembelajaran,

khususnya dalam konteks pembelajaran Akidah Akhlak dan bahasa Arab. Selain itu, penilaian prestasi belajar yang komprehensif dengan tujuan yang jelas dan kriteria yang mencakup pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan berpikir kritis, dapat membantu guru dalam mengumpulkan data yang akurat dan memberikan tindak lanjut yang tepat, seperti kegiatan remedial bagi siswa yang membutuhkan.

Strategi pembelajaran kelompok kecil dalam kegiatan remedial juga terbukti efektif dalam memberikan perhatian personal yang lebih intensif, memfasilitasi pemahaman yang lebih baik, dan membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Temuan-temuan ini dapat menjadi referensi berharga bagi para pendidik dalam merancang dan menerapkan model pembelajaran yang efektif dan inklusif, sehingga dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa, terutama dalam konteks pembelajaran Akidah Akhlak dan bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, R., Hasballah, Z., & Alfiansyah Siregar, F. (2020). Construction of Islamic Character Education in Deli Malay Culture in Medan City. *Dharmawangsa: International Journal of the Social Sciences, Education and Humanitis*, 1(2), 42–57. <https://doi.org/10.46576/english.v1i2.614>
- Zaini, M. F., & Syafaruddin, S. (2020). The Leadership Behavior of Madrasah Principals in Improving the Quality of Education in MAN 3 Medan. *Jurnal Iqra' : Kajian Ilmu Pendidikan*, 5(2), 95–106. <https://doi.org/10.25217/ji.v5i2.649>
- Fadhli, M. (2019). Pengembangan Perguruan Tinggi Di Era Revolusi Industri 4.0. In A. Z. Fitri (Ed.), *Transformasi Kebijakan Pendidikan Tinggi Islam: Arah Baru Perubahan Kebijakan Pendidikan Tinggi Islam* (pp. 269–292). Yogyakarta: Kalimedia.
- Hidayat, R., & Wijaya, C. (2017). *Ayat-Ayat Al-Quran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*. LPPI.
- Fadhli, M. (2013). *Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah dengan Keefektifan Sekolah Di SMP Kota Medan* (Tesis). Universitas Negeri Medan, Medan.